

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini penyakit jantung merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kematian di Dunia. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa 70% kematian didunia disebabkan oleh penyakit tidak menular yaitu sebanyak 39,5 juta dari 56,4 juta kematian. Dari seluruh kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) tersebut, 45% disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah dengan total 17,7 juta dari 39,5 juta kematian. Di Indonesia sendiri, penyakit jantung dan pembuluh darah masih menjadi penyebab kematian terbanyak, dimana kematian di Indonesia akibat penyakit kardiovaskuler mencapai 651.481 penduduk per tahun (Institute for health metrics and evaluation, 2018).

Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 1,5%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, Gorontalo 2% dan Yogyakarta 2%. Kasus kardiovaskular di daerah istimewa Yogyakarta terbilang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil RISKESDAS yang menunjukkan bahwa Yogyakarta masuk dalam 3 besar provinsi dengan prevalensi penyakit jantung terbanyak di Indonesia. (Kemenkes RI, 2018).

Secara klinis bradikardia bisa simtomatik atau asimtomatik. Bradikardia simtomatik disebut pula sindrom bradikardia atau sindrom adam stokes yaitu kumpulan gejala karena menurunnya aliran darah ke otak, biasanya dengan laju denyut jantung kurang dari 45 kali per menit (Endris,A 2017). Pada prinsipnya, penyebab bradikardia simtomatik adalah kondisi system konduksi jantung yang gagal memberikan laju denyut jantung yang adekuat. Hal tersebut disebabkan karena gangguan dari salah satu atau lebih bagian sistem konduksi jantung yaitu distungsi simpul sinus atau abnormalitas simpul atrioventrikular (AV node) (Andrianto, 2019).

Manajemen asuhan gizi pada penyakit jantung, khususnya bradikardia,

bertujuan untuk meningkatkan asupan kalori dan nutrisi yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi jantung, menjaga berat badan ideal, mengontrol tekanan darah dan kolesterol, serta mengurangi risiko komplikasi penyakit jantung.

1.2 Tujuan Umum

Dapat melakukan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Bradikardia Simptomatis di Bangsal Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito.

1.3 Tujuan Khusus

1. Dapat melakukan assessment gizi pada pasien Bradikardia Simptomatis di Bangsal Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito.
2. Dapat menetapkan diagnosa gizi pada pasien Bradikardia Simptomatis di Bangsal Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito.
3. Dapat melakukan intervensi gizi pada pasien Bradikardia Simptomatis di Bangsal Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito.
4. Dapat melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Bradikardia Simptomatis di Bangsal Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito.

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Bangsal Wisnumurti, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan Jl. Kesehatan Sendowo No.1, Sendowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Waktu : Senin-Kamis, 23-26 Oktober 2023.